

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMKN 8 Kab.Tangerang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pokok	: Menilai Isi Buku Fiksi dan Nonfiksi
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (4 x 45 menit)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan	3.7.1 Menentukan kelebihan dan kekurangan buku kumpulan cerpen atau kumpulan puisi (fiksi) yang dibaca 3.7.2 Menentukan kelebihan dan kekurangan buku nonfiksi yang dibaca
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis	4.7.1 Menyusun laporan hasil diskusi buku baik lisan maupun tulis 4.7.2 Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas. 4.7.3 Menanggapi laporan yang dipresentasikan.

### A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik peserta didik dapat mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi mengidentifikasi isi, nilai-nilai dalam buku fiksi dan nonfiksi, kaitan nilai dengan kehidupan, amanat dalam novel, menyusun laporan buku yang dibaca, mempresentasikan, dan menanggapi laporan yang dipresentasikan.

### B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan
Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, stimulus, menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan, lingkup materi, langkah pembelajaran, dan teknik penilaian.
Kegiatan Inti
<b>Pertemuan Pertama</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagikan materi tentang buku fiksi dan nonfiksi.</li><li>2. Peserta didik mengamati perbedaan antara buku fiksi dengan buku nonfiksi.</li><li>3. Peserta didik menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru.</li><li>4. Guru menjawab pertanyaan yang sudah diajukan oleh siswa.</li><li>5. Peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil tanya-jawab tentang buku fiksi dan buku nonfiksi.</li></ol> <b>Pertemuan Pertama</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik menonton tayangan gambar/foto/video yang relevan.</li><li>2. Peserta didik dapat mengembangkan contoh-contoh materi yang diberikan oleh guru melalui lembar materi.</li><li>3. Peserta didik membaca materi dari satu buku (fiksi atau nonfiksi).</li><li>4. Peserta didik membuat laporan dari hasil pengamatan dan bacaan dengan bimbingan guru.</li><li>5. Peserta didik dan guru menyimpulkan laporan dari hasil pengamatan dan bacaan.</li></ol>
Kegiatan Penutup
Peserta didik menyimpulkan dan merefleksi pembelajaran, selanjutnya guru memberikan umpan balik dan penugasan, menginformasikan pembelajaran selanjutnya, dan menutup pembelajaran dengan berdoa kepada Tuhan YME.

### C. Penilaian

1. Sikap : Observasi saat pembelajaran tentang *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*
2. Pengetahuan : Tes tulis bentuk uraian tentang mengidentifikasi *buku fiksi dan buku nonfiksi*
3. Keterampilan: Produk hasil *membuat laporan tentang satu topik buku.*

Tangerang, 2020

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Iman Sutarya, M.Pd.  
NIP. 196905051998021002

Marti Marganingsih, S.Pd.  
NIP. 197603242010012004

## MATERI PEMBELAJARAN

### TEKS FIKSI DAN NONFIKSI

#### 1. Pengertian Cerita Fiksi dan Non fiksi

Pengertian cerita fiksi merupakan prosa naratif yang bersifat imajinasi atau isi ceritanya tentang khayalan dan tidak terjadi dalam kehidupan nyata. Meskipun bersifat khayalan, cerita fiksi tetap harus logis karena di dalamnya terkandung kebenaran yang dapat mendramatisasi manusia. Sedangkan pengertian cerita non fiksi adalah prosa yang dibuat berdasarkan kejadian sebenarnya, dan bersifat informatif bagi pembacanya.

#### 2. Perbedaan teks fiksi dan nonfiksi

Isi cerita di dalam cerita fiksi tidak memerlukan pengamatan dan data-data yang sesuai dengan kenyataan saat ini. Sedangkan dalam cerita non fiksi, isi ceritanya membutuhkan informasi yang pasti dan berasal dari pengamatan dan data.

#### 3. Struktur Cerita Fiksi dan Non Fiksi

Struktur dari cerita fiksi terdiri dari 6 bagian. Yang pertama adalah abstrak, yang kedua adalah orientasi yang berisi pengenalan tema bacaan. Yang ketiga adalah kompilasi yang merupakan klimaks dari cerita. Keempat adalah evaluasi, yang merupakan bagian untuk penjelasan masalah dari konflik yang dibuat. Yang kelima adalah resolusi, yang membahas tentang pemecahan masalah. Dan yang terakhir adalah koda atau reorientasi yang merupakan penyelesaian. Pada bagian ini biasanya berupa amanat atau pesan positif untuk para pembacanya.

Sedangkan untuk struktur cerita non fiksi adalah hanya terbagi ke dalam bagian saja. Yaitu orientasi dan urutan peristiwa. Dalam struktur cerita non fiksi, semua cerita dibuat berdasarkan kejadian dan peristiwa berdasarkan fakta. Tidak ada imajinasi atau khayalan pengarang di dalamnya, semuanya dibuat berdasarkan fakta umum yang bisa dijadikan informasi oleh para pembacanya.

#### 4. Jenis Cerita Fiksi dan Non fiksi

Jenis-jenis dari cerita fiksi adalah cerpen atau cerita pendek, novel, roman, drama, telenovela, film komedi, dan sinetron. Sedangkan jenis-jenis dari cerita non fiksi di antaranya adalah artikel, feature, essay, opini, biografi, tips, reportase, iklan, jurnalisme baru, pidato, kritik, sejarah, dan resensi. Jenis buku-buku fiksi biasanya ditujukan untuk menghibur para pembacanya, sedangkan buku-buku non fiksi ditujukan untuk memberikan informasi atau wawasan kepada pembacanya.

#### 5. Unsur Cerita Fiksi dan Non Fiksi

Ciri-ciri cerita fiksi dan non fiksi dapat pula dibedakan dari unsur-unsurnya. Dalam cerita-cerita fiksi biasanya terdapat unsur-unsur seperti tema, alur atau plot, setting (latar, waktu, dan tempat), sudut pandang, amanat, tokoh, dan gaya bahasa.

Gaya bahasa yang digunakan dalam cerita fiksi biasanya bahasa sehari-hari yang tidak kaku. Sedangkan dalam unsur cerita non fiksi terdapat informasi dan pengetahuan yang disajikan dalam bentuk diagram, table, materi, grafik, bagan, dan lain sebagainya. Gaya bahasa yang digunakan dalam buku non fiksi biasanya denotatif atau bahasa yang sebenarnya tanpa dibuat-buat.

#### Contoh Cerita Fiksi dan Non Fiksi

##### a. Cerita Fiksi

##### Kelinci Putih

*Kelinci putih itu bernama chiko, chiko hidup sebatang kara, tak ber ibu dan juga tak ada saudara. Chiko mendambakan seorang teman yang bisa mendengarkan keluh kesahnya. Kemudian tanpa di sengaja di bertemu dengan se ekor ular yang besar yang siap memangsanya, ular itu lapar sampai matanya keliatan sangat bernafsu untuk dapat dan cepat melahap chiko, dalam pikirannya si ular yang bernama Brian itu sudah membayangkan nikmatnya daging chiko.*

*Chiko pun ketakutan lalu dia berlari dan bersembunyi di balik batang pohon yang sudah roboh karena di makan usia dan berlumut. Brian terus mencari tapi tak pernah menemukan Chiko.*

*Ternyata chiko bersembunyi di balik besarnya badan Bimo yang kebetulan sedang duduk santai di pohon yang tumbang itu. Bimo adalah anak gajah yang baik hati. Brian pun urung memangsa Chiko. Merekapun berkenalan Bimo sangat iba melihat chiko yang selau jadi mangsa empuk para predator. Dan merekapun berteman.*

*Kemudian chiko di perkenalkan pada orang tua Bimo, semenjak itu Chiko selalu mengikuti ke mana Bimo pergi dan mereka pun hidup bahagia.*

**b. Cerita Nonfiksi**

**PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL, KOMPENSASI NON FINANSIAL, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel Kompensasi Finansial, Kompensasi Non Finansial dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan berobjek pada Po. Persada. Jumlah responden yang di tetapkan adalah sebanyak 49 orang dengan Teknik sampling menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 *for windows*.

Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial, menunjukkan bahwa Kompensasi Finansial (X1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y) dengan nilai sig sebesar 0,016, Kompensasi Non Finansial (X2) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kerja (Y) dengan nilai sig sebesar 0,018, Lingkungan Kerja (X3) berpengaruh positif terhadap Kepuasan kerja (Y) dengan nilai sig sebesar 0,028.